

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam ialah agama agung yang diturunkan kepada dunia oleh Allah SWT sebagai Rahmatan lil'Alamin (Rahmat untuk seluruh alam). Islam ialah satu-satunya agama Allah SWT yang memberikan arahan langsung dan aktif kepada seluruh elemen kehidupan manusia pada setiap saat dan dalam segala keadaan; apalagi, ia menghadapi dan bereaksi terhadap berbagai rintangan di setiap periode.

Isu dianggap sebagai bagian dari hal penting yang berdampak signifikan terhadap kehidupan individu dan masyarakat.¹ Kemiskinan telah menjadi tantangan bagi umat manusia sejak awal waktu. Banyak peraturan dan struktur sosial tidak mampu menyelesaikan masalah ini, yang mengakibatkan banyak perselisihan di antara manusia sepanjang hidup kita. Di masa lalu, ada kepercayaan yang dipegang secara luas bahwa orang miskin ialah sekelompok individu di lapisan bawah masyarakat, bahwa kehadiran mereka ialah penyakit terbesar. Dengan demikian, kemiskinan dapat mengilhami individu untuk melakukan berbagai jenis kejahatan untuk mendapatkan kebutuhan hidup yang paling mendasar, terutama makanan.

Islam benar-benar mengatur tatanan kehidupan; mengatur tidak hanya urusan ibadah, tetapi juga masalah muammalah, atau interaksi manusia. Hubungan antara manusia dan spesies lain dan lingkungan alam bersifat

¹Mahmud Ahmad Sa'id al-Athasy, *Hikmah di Balik Kemiskinan*, (Jakarta: Qisthi Press, 2013), hlm. 1.

sosiokultural, pertanian, dan teknis, tetapi bukan ekonomi. Kesulitan-kesulitan ekonomi sangat penting dalam Islam karena kesulitan-kesulitan itu merupakan komponen penting dari keberadaan manusia dan tidak dapat dipisahkan darinya; mereka bukan tujuan hidup tetapi sarana untuk mencapai tujuan. Setiap manusia memiliki kebutuhan dasar, yang meliputi sandang, pangan, dan papan.²

Islam tidak membatasi diri pada diskusi tentang hubungan antara Allah SWT dan hamba-Nya. Islam juga mengkaji interaksi manusia-manusia. Allah telah menginstruksikan umat Islam untuk saling menjaga dan membantu satu sama lain pada saat dibutuhkan.

Allah juga berfirman dalam Al-Quran surah Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَأَمِينَ الْبَيْتِ
ءَأَنْ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu

²Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta, BPFE, 2000), hlm. 263.

dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Manusia ialah makhluk sosial yang mengandalkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya. Masalah kemiskinan ialah masalah sosial. Seseorang dikatakan miskin jika tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

Keadaan masyarakat yang berbeda atau faktor yang memperumit penyelesaian masalah tidak hanya beragam tetapi juga saling terkait dan rumit. Pola kemiskinan sangat bervariasi antara pengelompokan sosial, budaya, tempat, dan negara yang beroperasi di berbagai lingkungan ekonomi.

Hadirnya Komunitas Jumat Berbagi ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin dalam mengatasi masalah kemiskinan yang ada di wilayah Kabupaten Asahan yaitu:

1. Membantu pengumpulan ziswaf dan pembentukan jaringan amal nasional.
2. Mengoptimalkan seluruh energi insani untuk kemajuan dan kemandirian ummat
3. Membantu masalah kemanusiaan dan kesenjangan sosial dengan masif dan terorganisir.

Jum'at Sharing Community ialah organisasi amal yang mengawal pengelolaan dana zakat, infaq, shodaqih, dan wakaf ZISWAF, serta dana sosial lainnya, melalui inisiatif terpadu. Perangkat lunak ini diimplementasikan dalam empat cluster berbeda, yaitu:

1. Kojab Lestari (Lingkungan)

Merupakan program yang berupaya dalam penanganan bencana alam, lingkungan dan kerusakan alam lainnya dari segala faktor. Seperti penyaluran logistik dan bahan pangan, sembako dan dapur umum.

2. Kojab Sehat (Kesehatan)

Berikut ini ialah inisiatif yang berfokus pada orang, komunitas, dan swadaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Misalnya, khitanan, peringatan kesehatan, dukungan kesehatan, dan manajemen kesehatan.

3. Kojab Edukasi (Pendidikan)

Kojab berkomitmen untuk terus memperhatikan pendidikan bagi anak yang kurang mampu dengan pendidikan dasar nilai nilai keislaman dan ke warga negaraan secara merata, melalui program rumah belajar KOJAB.

4. Kojab Mandiri (Ekonomi)

Program kojab mandiri merupakan bentuk dukungan kepada kaum dhuafa dengan ikut serta memenuhi kebutuhan sembako dan bahan pangan lainnya serta memberikan modal usaha kepada mereka yang berhak menerimanya.

Islam, melalui aturan-aturan ketuhanannya, selalu memberikan jalan keluar dari kemiskinan. Muslim yang kaya wajib membantu mereka yang miskin (miskin). Tegasnya, Allah swt meminta maaf dalam firman-Nya bahwa mereka yang membiarkan orang lain datang berarti menolak iman yang indah. Menurut Al-Qur'an, setiap Muslim berkewajiban untuk berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan sesuai dengan kemampuannya.

Kemiskinan merupakan masalah yang harus diselesaikan, dan walaupun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan melaksanakan berbagai program pengentasan kemiskinan, program tersebut masih belum dirasakan oleh sebagian warga di Kecamatan Kota Kisaran timur Asahan, oleh karena itu penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian terhadap komunitas-komunitas yang berargumentasi tentang isu penanggulangan kemiskinan dalam program-program yang dilakukan pada komunitas jum'at sharing.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyusun skripsi yaitu perihal **Peran Komunitas Jumat Berbagi Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan.**

B. Rumusan Masalah

1. Apa Saja Program-Program Dan Keberhasilan Komunitas Jumat Berbagi Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan?

2. Apa Saja Hambatan Dan Solusi Komunitas Jumat Berbagi Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan?
3. Bagaimana Dampak Komunitas Jumat Berbagi Terhadap Masyarakat Miskin Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna mengenali Program- Program Dan Keberhasilan Komunitas Jumat Berbagi Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan.
2. Untuk Mengetahui Hambatan Dan Solusi Komunitas Jumat Berbagi Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan.
3. Untuk Mengetahui Dampak Komunitas Jumat Berbagi Terhadap Masyarakat Miskin Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

D. Batasan Istilah

1. Peran ialah Tindakan yang dituntut dari seseorang sesuai dengan status sosial resmi dan informal mereka. Peran menentukan apa yang harus dilakukan seseorang dalam skenario tertentu untuk mencapai harapan kerja mereka sendiri atau orang lain..

Peran yang dibahas dalam kajian ini ialah hubungan antara perilaku seseorang dan status sosialnya. Uraian Soerjono Soekanto tentang peran: “peran ialah subkategori kedudukan” (status). Ketika seseorang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya, dia melakukan suatu fungsi.³

2. Komunitas ialah istilah yang mengacu pada sekelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan melalui penggunaan divisi dan batasan kerja.⁴ Sedangkan menurut Zakapedia, komunitas ialah kumpulan dari berbagai kelompok yang hidup berdampingan dan saling mempengaruhi pada periode dan lokasi tertentu. Komunitas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Komunitas Jum'at Berbagi, yang menjalankan program terpadu untuk penyaluran ZISWAF (zakat, infaq, sedekah, wakaf, dan dana sosial).

3. Memberdayakan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari istilah power, yang berarti: (1) kemampuan untuk menyelesaikan sesuatu atau bertindak; (2) kekuatan, kekuatan (yang menyebabkan sesuatu bergerak, dll.); (3) Penipuan; (4) Akal; (5) Usaha, usaha, usaha. Istilah "pemberdayaan" mengacu pada proses, teknik, atau tindakan memberdayakan.⁵

Menurut Blanchard, pemberdayaan ialah upaya untuk mengendurkan ikatan masyarakat, terutama yang terkait dengan pengetahuan, pengalaman,

³Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 20.

⁴Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 53.

⁵Risyanti Riza, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprint, 2006), hlm. 127.

dan dorongannya. Dalam pengertian lain, pemberdayaan ialah proses peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Sementara itu, aliran pemikiran lain berpendapat bahwa pemberdayaan identik dengan istilah "pemberdayaan". Yang mengandung pengertian pemberian wewenang, pemberian "kewenangan" (authority) kepada orang yang kurang berkuasa.

Seperti yang tersirat dari definisi kata di atas, judul skripsi penulis ialah Peran berupa tindakan yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan status sosial yang ditugaskan kepadanya, baik secara resmi maupun tidak resmi. Isu tersebut terkait dengan ketidakmampuan ekonomi masyarakat untuk mempertahankan kualitas hidup di Kecamatan Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan fungsi dan peran Jum'at Berbagi dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Selain itu, penelitian ini direncanakan untuk menjadi referensi untuk penelitian yang sebanding di masa depan, memungkinkan untuk produksi penelitian yang mendalam.

2. Manfaat Praktis

Temuan kajian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, khususnya masyarakat, sebagai pendukung lebih aktif kebijakan yang

memperkuat kelembagaan masyarakat Islam, serta insentif untuk berkontribusi dan menawarkan sedekah di jalan Allah.

F. Sistematika Penulisan

Agar membangun pemabahasan, skripsi ini akan disusun secara logis, dengan bab dan sub bab yang saling berhubungan.

Bab I, Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematikan Penulisan.

Bab II, Landasan Teoritis, yang terdiri dari Komunitas, Pengertian Komunitas, Bentuk-Bentuk Komunitas, Faktor-Faktor Terbentuknya Komunitas, Fungsi Komunitas Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin, Komunitas Jumat Berbagi, Pemberdayaan Masyarakat, Konsep Pemberdayaan, Tujuan Pemberdayaan, Tahap-Tahap Pemberdayaan, Strategi Pemberdayaan, Pengertian Masyarakat Miskin, Jenis-Jenis Kemiskinan, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Miskin, dan Kajian Terdahulu.

Bab III, Metode Penelitian, yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Bab IV, Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari Sejarah Dan Peran Komunitas Jumat Berbagi, Program-Program dan Keberhasilan Komunitas Jumat Berbagi Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin di Kecamatan Kota Kisaran

Timur Kabupaten Asahan, Hambatan dan Solusi Komunitas Jumat Berbagi Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin di Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

Bab V, Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

